

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji difusi sumur, ekstrak *Begonia areolata* menunjukkan aktivitas antibakteri terhadap kedua bakteri uji *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*, sedangkan ekstrak *Lophatherum gracile*, dan *Selaginella willdenowii* menunjukkan aktivitas antibakteri hanya terhadap satu bakteri uji *Staphylococcus aureus*.
2. Hasil uji KHM menunjukkan ekstrak *Begonia areolata* dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* pada konsentrasi 90 mg/mL sedangkan, ekstrak *Selaginella willdenowii* mampu menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 70 mg/mL, sementara *Lophatherum gracile* tidak dapat menghambat pertumbuhan kedua bakteri.
3. Ekstrak *Begonia areolata*, *Selaginella willdenowii* dan *Lophatherum gracile* tidak mampu membunuh kedua bakteri uji berdasarkan uji KBM.

### B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Perlu dilakukan maserasi dengan pelarut yang berbeda terhadap *Begonia areolata*, *Selaginella willdenowii* dan *Lophatherum gracile* untuk mengetahui perbedaan aktifitasnya jika menggunakan pelarut lainnya.
2. Perlu dilakukan analisis kandungan senyawa metabolit sekunder pada ekstrak etanol *Begonia areolata* dan *Selaginella willdenowii* untuk mengidentifikasi jenis dan jumlah senyawa metabolit yang terkandung dalam kedua ekstrak tersebut.

